

IMPLEMENTASIKAN REFORMASI BIROKRASI TERUKUR

Menpan RB Berharap Sleman Jadi yang Terdepan

SLEMAN (KR) - Menpan RB Abdullah Azwar Anas berharap agar Kabupaten Sleman menjadi salah satu kabupaten terdepan dalam mengimplementasikan RB Tematik yakni reformasi birokrasi yang terukur. Khususnya terkait dengan penanganan kemiskinan, penanganan stunting, kemudian peningkatan investasi, digitalisasi, belanja produk katalog dan penanganan inflasi

"Harapan kami, Kabupaten Sleman menjadi salah satu kabupaten terdepan untuk mengimplementasikan RB Tematik yakni reformasi birokrasi yang terukur," ungkap Azwar Anas saat berkunjung ke Pemkab Sleman, Selasa (13/2). Menpan diterima Bupati Kustini, Wabup Danang Maharsa dan jajaran Forkompinda di Aula Lantai III Setda.

Azwar Anas menyebut, ke depan target Kemenpan RB akan menganggap RB

yang bagus tidak hanya dari administrasi, namun yang terpenting adalah menciptakan dampak positif bagi masyarakat. Untuk itu, diharapkan Forkompinda Sleman dapat bersinergi dengan Pemkab Sleman sehingga dampak penanganan kemiskinan serta stunting dapat tertangani dengan baik.

"Sleman juga dapat menjadi role model apabila dapat berkoordinasi dengan baik dalam penanganan kemiskinan dan penurunan

prevalensi stunting. Terlebih angka stunting di Sleman jauh dari angka rata-rata nasional dan dapat mendorong investasi. Demikian juga nilai SPBE nya sudah diatas 3 indeks nya dan dapat dijaga. Kedepan harapannya semakin baik," pungkask Azwar.

Sementara Bupati Kustini mengaku kehadiran Menpan RB dapat menjadi motivasi Pemkab Sleman dalam meningkatkan kinerja pelayanan pu-

blik guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. "Merupakan sebuah kehormatan sekaligus bentuk perhatian bagi kami untuk terus meningkatkan kinerja pelayanan publik khususnya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Menurut Bupati, Pemkab Sleman berkomitmen untuk membangun kualitas budaya kinerja birokrasi melalui 3 indikator penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi hasil. Komitmen ini dapat dilihat dari hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja instansi Pemkab Sleman yang berhasil memperoleh nilai AKIP sebesar 81,73 dengan predikat A sehingga terhitung telah berhasil



KR-Istimewa

Menpan RB Azwar Anas didampingi Bupati Kustini memasuki ruang pertemuan.

mencapai nilai 'A' dalam SAKIP selama empat tahun berturut-turut.

"Demikian pula dengan perolehan nilai RB 76,77

dengan predikat BB di tahun 2022. Dari hasil penilaian tersebut, maka Pemkab Sleman terhitung telah berhasil meraih nilai

BB dalam Reformasi Birokrasi selama lima tahun berturut-turut," tandas Bupati.

(Has)-d

Warga Binaan Lapas Narkotika Ikuti Rehabilitasi

PAKEM (KR) - Lapas Kelas IIA Yogyakarta atau Lapas Narkotika Pakem, melaksanakan program rehabilitasi medis dan sosial bagi 90 warga binaan masyarakatan (WBP) di aula Lapas setempat, Senin (13/2). Kegiatan tersebut bertujuan agar WBP yang selama ini menggunakan narkoba dapat sembuh dan tidak ada keinginan kembali lagi ke dunia hitam narkotika.

"Rehabilitasi ini sangat penting sebagai salah satu proses penyembuhan. Jika ada warga binaan yang selama ini mungkin sebagai pengguna, diharapkan tidak akan kembali lagi. Program ini juga bertujuan agar warga binaan bisa menjalani kehidupannya dengan baik, baik itu di bidang komunikasi, pergaulan dan interaksi sosial masyarakat dan lainnya," ujar Kepala Kantor

Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DIY Agung Rektono Seto.

Rehabilitasi melibatkan pegawai dan pihak ketiga yang sudah terpilih untuk memberikan materi kegiatan dimulai dari skrining, assessment dan tes urine di tahap awal. Kalapas Narkotika Pakem Boy Ramdani mengungkapkan rehabilitasi diikuti oleh 90 peserta. Terdiri dari 70 peserta mengikuti rehabilitasi sosial dan 20 peserta mengikuti rehabilitasi medis. "Harapannya, setelah keluar dari lapas, para warga binaan menjadi pribadi yang lebih baik dan mandiri serta, bisa membaur dengan masyarakat," tuturnya.

Kepala BNN DIY Jaksa Utama Muda Susanto menambahkan, kegiatan ini merupakan wujud kehadiran negara dalam menyelamatkan bangsa dari bahaya narkoba. "Negara serius untuk hadir, mengembalikan para penyalahguna narkoba agar kembali pulih," pungkasnya.

(Ayu)-d



KR- Istimewa

Agung Rektono Seto saat membuka program rehabilitasi di Lapas Narkotika Pakem.

Wabup Danang Maharsa Pimpin STC Touring Bersama

SLEMAN (KR) - Sembada Touring Club (STC) mengadakan kegiatan touring bersama start dari Kantor Setda Sleman dan finis di RM Kemuning Karanganyar Jawa Tengah, Sabtu (11/2). Touring diikuti 650 peserta, termasuk Sekda Sleman Harda Kiswaya dipimpin Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa.

Ketua STC Budiharjo menuturkan, dengan silaturahmi antara Pemkab Sleman dengan BUMD, perangkat desa dan komunitas touring masyarakat di Sleman, sehingga STC mengadakan kegiatan silaturahmi touring bersama. Ternyata antusias peserta sangat tinggi, terbukti sekitar 650 peserta ikut ambil bagian dalam silaturah-

mi touring itu.

"Awalnya hanya 350 peserta. Namun mendekati pelaksanaan ternyata yang ikut 650 orang. Peserta terdiri pejabat Pemkab Sleman, Forkompinda, panewu, lurah, Bank Sleman, Bank BPD DIY, RAPI, STMC, PDUAM Tirta Sembada, Baderhood dan Paguyuban Stang Bunder," ucapnya, seraya menambahkan, peserta melewati Wedi - Bayat - Hutan karet Alaska dan berakhir di RM Kemuning Karanganyar.

Sedangkan Wabup Danang Maharsa berterimakasih kepada para peserta yang sudah ikut meramaikan acara touring bersama ini. Touring hanya dibuat santai, gembara dan yang paling utama bukan

kecepatan yang akan dilalui, tetapi kebersamaan dan keasyikan selama dalam perjalanan.

Sementara Sekda Harda Kiswaya mengatakan, kegiatan ini selain sebagai sarana silaturahmi, hiburan juga sebagai sarana mendekatkan pejabat dengan masyarakat sehingga dapat dijadikan ajang untuk tukar-menukar informasi, curhat berbagai hal tentang kegiatan pemerintahan dan pembangunan di Sleman.

"Dengan adanya masukan dari masyarakat, tentunya aparat Pemkab Sleman dalam bekerja dapat tepat sasaran sehingga mampu mewujudkan masyarakat Sleman yang sejahtera," ujarnya.

(Has)-d

BTM Surya PDM Sleman Gelar RAT



KR-Istimewa

Pengurus BTM Surya PDM Sleman.

GAMPING (KR) - Sabtu (11/2), KSPPS BTM Surya PDM Sleman menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang kesepuluh di Pendapa Kantor Kapanewon Gamping, RAT dihadiri pejabat dari Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sleman, Ketua PDM Sleman Harjaka, Penewu Gamping Yakti Yudanto, anggota, dan calon anggota.

Wening Widayati dari Dinkop dan UMKM Sleman mengapresiasi keberhasilan penyelenggaraan RAT yang rutin digelar setiap tahun. Selain itu berperan aktif dalam mendorong UMKM dan mendukung biaya dakwah Islam pada umumnya dan dakwah Muhammadiyah pada khususnya.

Acara dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama pembukaan dan sesi kedua RAT yang di dalamnya merupakan laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas, menerima masukan-masukan dan menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan peserta RAT. Acara berakhir dengan hasil bahwa laporan pertanggungjawaban bisa diterima dan disetujui.

Ketua KSPPS BTM Surya PDM Sleman Drs H Hadi Supanan bersyukur bahwa ada peningkatan aset dari Rp 8.098.766.630,71 menjadi Rp 10.245.915.439,93. Kemudian peningkatan SHU dari Rp 152.685.928,19 menjadi Rp 186.656.261,77, memberikan infak loyalitas kepada dakwah Muhamadiyah sebesar Rp.80.193.619,94. Pada kesempatan ini pula dibagikan souvenir dan doorprize.

(Has)-d

Khitan Massal HUT RSU Mitra Paramedika

NGEMPLAK (KR) - Dalam rangka memperingati HUT ke-21 RSU Mitra Paramedika, digelar khitanan massal gratis di Ruang Poliklinik lantai 1, Jalan Raya Ngemplak Widodomartani, Minggu (12/2). Kegiatan tersebut diikuti 30 peserta dari berbagai daerah.

"RSU Mitra Paramedika menghadirkan medis dan paramedis yang berkompeten dalam melayani agar tidak mengurangi kualitas hasil khitan," ucap Pembina Yayasan Mitra Pramedika dr Pandhit Sarosa SpAn.

Salah satu panitia dr Arfin Nur Henditnya mengungkapkan acara khitan massal ini merupakan langkah awal menyiapkan generasi masa depan bangsa yang sehat dan taat pada agama. Menurutnya sunat selain kewajiban sebagai umat muslim, juga dapat mengurangi risiko terjadinya penyakit menular seksual, mencegah penyakit infeksi pada saluran kemih dan mengurangi risiko kanker penis. "Kegiatan ini juga ditujukan untuk meringankan beban orangtua, khususnya bagi yang kurang mampu dan menumbuhkan minat anak agar mau berkhitan," imbuhnya.

Ketua Badan Pengawas Rumah Sakit dan Ketua Mini Mart dr H Tejo Katon SSI MBA MM menyampaikan sejalan dengan rangkaian HUT RSU Mitra Paramedika, akan dibuka swalayan Mini Mart pada Sabtu, 18 Februari 2023. Keberadaannya akan lebih memudahkan pelayanan kepada pengunjung rumah sakit dan masyarakat sekitar dalam hal kebutuhan sehari-hari.

(Feb)-d



KR-Istimewa

Peserta Khitan Massal HUT RSU Mitra Paramedika.

KAPOLRESTA SLEMAN TAK AKAN PANDANG BULU Kenakalan Remaja Melebihi Ambang Batas

SLEMAN (KR) - Kapolresta Sleman Kombes Pol Aris Supriyono mengungkapkan, pelaksanaan penyuluhan pelajar berawal dari keprihatinan atas tingginya kasus kekerasan remaja yang marak terjadi. Untuk mengurangi jumlah kasus dan kerugian, pihaknya menyelenggarakan pembinaan dalam bentuk sosialisasi dan sesi diskusi dengan pelajar.

"Kenakalan remaja saat ini sudah melebihi ambang batas wajar. Saat ini semakin banyak pelajar yang mengenal rokok, narkoba, ini hasil dari data Polres Sleman. Sehingga dari teman-teman yang datang, tolong apa yang didapat hari ini dapat disampaikan kepada teman yang ada di sekolah," kata Kapolresta pada pembinaan dan penyuluhan pelajar di Pendapa Parasmya Sleman, Senin (13/2). Acara yang diinisiasi oleh Polresta Sleman itu mengundang 78 pelajar yang berasal dari 26 SMA dan SMK di Kabupaten Sleman. Kesempatan itu diisi dengan sesi diskusi yang diberikan oleh Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja Kabupaten Sleman.

Menurut Kapolresta, hingga saat ini Polresta Sleman terus melakukan pembinaan di sekolah-seko-



KR- Istimewa

Kapolresta Sleman saat memberi penyuluhan kepada pelajar Sleman.

lah yang ada. Polresta Sleman tidak memandang bulu dalam menindak pihak yang terlibat dalam kasus kenakalan remaja. "Diharapkan kejadian-kejadian yang sering sebut klitih ini dapat berkurang. Kalau tim Polresta sedang patroli dan menemukan adik-adik membawa senjata tajam, akan kami proses. Tentu ini akan merugikan adik-adik semua," tandasnya.

Sementara Bupati Sleman Kustini menilai penyuluhan pelajar tersebut menjadi bukti sinergi baik di lingkup Pemkab Sleman untuk memberantas kenakalan remaja. "Kami apresiasi kepada Polresta Sleman yang telah mengadakan pembinaan dan penyuluhan pelajar hari ini.

Karena kenakalan remaja ini harus kita tindak tegas dan kita berantas bersama," ujarnya.

Bupati juga mengimbau kepada pelajar untuk memahami Peraturan Bupati No.45 Tahun 2020 tentang jam rumah/jam istirahat anak. Perbup tersebut ditetapkan sebagai salah satu upaya Pemkab Sleman untuk mewujudkan perlindungan terhadap anak serta kesejahteraan keluarga di Kabupaten Sleman.

"Melalui Perbup tersebut, diharapkan mampu mengoptimalkan jam belajar di malam hari serta memperbesar peluang para orangtua untuk mengarahkan dan mengawasi kegiatan anak," tegasnya.

(Has)-d



Jl. Parasmya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Mengubah Paradigma Pengentasan Kemiskinan

SLEMAN (KR) - Pengentasan kemiskinan masih menjadi PR besar bagi Pemerintah Kabupaten Sleman dan stake holder. Dalam rangka memberantas angka kemiskinan, perlu mengubah paradigma pengentasan kemiskinan yakni dengan cara memberdayakan masyarakat agar lebih sejahtera.

Wakil Ketua DPRD Sleman dari Fraksi PAN Arif Kurniawan SAg MH mengatakan, angka kemiskinan di Kabupaten Sleman pada Tahun 2022 masih diangka 8,15 persen. Tingginya angka kemiskinan itu dipicu pada pandemi Covid-19 kemarin yang menyebabkan banyak masyarakat kehilangan mata pencaharian.

"Sebelum Covid-19, angka kemiskinan kita di angka 6 persen. Setelah pandemi, angka melesat. Pada Tahun 2024 mendatang, kami menargetkan bisa turun di angka 6-7 persen," kata Arif di kantornya, Senin (13/2).

Dikatakan Arif, program pengentasan kemiskinan memang harus dikerjakan secara bersama sama atau keroyokan semua stake holder. Baik pemerintah daerah, pihak swasta serta memberikan edukasi kepada masyarakat agar memiliki spirit mengentaskan diri dari

Arif Kurniawan SAg MH
Wakil Ketua DPRD Sleman



jurang kemiskinan.

"Kalau pengentasan kemiskinan hanya ditangani pemda, jelas tidak efektif. Makanya perlu keroyokan. Intinya semua harus berpikir bagaimana kemiskinan di Sleman bisa turun drastis, apalagi kemiskinan ekstrem di Sleman harus zero," tegasnya.

Menurut Arif, bukan zamannya lagi mengentaskan angka kemiskinan dengan cara memberikan bantuan sosial kepada masyarakat miskin atau kurang mampu. Sudah saatnya mengubah paradigma pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat.

"Paradigma pengentasan kemiskinan perlu diubah dari sekarang. Bukan lagi memperbanyak bantuan sosial. Tapi dengan cara pember-

dayaan masyarakat yang diperbanyak," ucap politisi PAN dari Minggir ini.

Beberapa sektor pemberdayaan masyarakat itu seperti pertanian dengan inovasi pertanian dan peran petani muda (milenial) bisa menjadi salah satu sektor pengentasan kemiskinan. Selain itu sektor pariwisata juga bisa menjadi sarana efektif untuk melibatkan UMKM yang digawangi anak-anak muda agar lebih berkembang.

"Dalam pemberdayaan perlu juga pengenalan teknologi kepada masyarakat. Dengan SDM handal yang didukung penguasaan teknologi, diharapkan bisa dapat mengentaskan dari jurang kemiskinan," tuturnya.

Sebagai wakil rakyat, Arif akan mendorong bagaimana anggaran daerah itu dikolaborasi untuk menjadi program pemberdayaan masyarakat. Harapannya masyarakat bisa mandiri secara ekonomi.

"Ibarat kata, pemerintah memberikan kailnya, bukan ikannya. Dengan pemberdayaan itu, masyarakat tidak lagi mengandalkan bantuan sosial tapi sudah bisa mandiri secara ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya," pungkasnya.

(Sni)-d